

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Bank sebagai penghimpun dana masyarakat (*financial intermediary*) memiliki posisi strategis dalam perekonomian suatu negara. Tersedia atau tidaknya dana masyarakat melalui perbankan akan mempengaruhi perkembangan pembangunan karena dapat mempengaruhi produktivitas masyarakat yang tidak memiliki kecukupan modal untuk berproduksi. Bertolak dari posisi strategis bank tersebut, perbankan di Indonesia dibangun dengan tujuan untuk menunjang pelaksanaan pemerataan pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Dasar beroperasinya bank adalah kepercayaan. Tanpa adanya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan juga sebaliknya tanpa adanya kepercayaan perbankan terhadap masyarakat maka kegiatan perbankan tidak akan berjalan dengan baik.

Kegiatan menghimpun dana (*funding*) dan menyalurkan dana (*lending*) merupakan kegiatan pokok perbankan. Dengan ini penulis tertarik untuk meneliti kegiatan menghimpun dana (*funding*), dikarenakan tanpa adanya *funding* mustahil bagi bank untuk melakukan kegiatan perbankan. Salah satu cara untuk menghimpun dana yaitu dengan mendapatkan dana seoptimal mungkin dari pihak ketiga antara lain melalui giro, tabungan dan deposito berjangka.

Seperti halnya suatu badan usaha yang didirikan, *profit oriented* atau bertujuan memperoleh laba yang maksimal merupakan tujuan yang akan memberikan jaminan kepada bank itu sendiri untuk tumbuh dan berkembang guna mengantisipasi pasar yang ada, serta tetap konsisten dalam menghadapi persaingan antar bank. Sejalan dengan itu berikut ini disajikan tabel perolehan laba operasional PT. Bank Jabar dan Banten.

Tabel 1.1
PEROLEHAN LABA OPERASIONAL
PT Bank JABAR dan BANTEN
Periode Tahun 2002 – 2007
(dalam jutaan rupiah)

TAHUN	LABA OPERASIONAL	PERUBAHAN	
		RUPIAH	%
2002	252.810	-	-
2003	349.149	96.339	38,1
2004	430.268	81.119	23,2
2005	537.180	106.912	24,8
2006	504.295	-32.885	-6,1
2007	559.372	55.077	10,9

Sumber : Laporan Laba / Rugi PT Bank JABAR dan BANTEN tahun 2002-2007(diolah kembali)

Data di atas menunjukkan laba operasional dan presentase perubahan laba operasional yang diperoleh PT Bank JABAR dan BANTEN, dalam kurun waktu empat tahun terjadi kenaikan laba operasional dan terjadi penurunan dalam kurun waktu satu tahun yaitu pada tahun 2006.

Laba operasional bank didapat dari selisih antara pendapatan operasional dengan beban operasional. Salah satu komponen pendapatan operasional bank adalah pendapatan bunga yang diperoleh dari penyaluran kredit. Untuk menyalurkan kredit maka bank tersebut harus memiliki sejumlah dana sebagai

modal usahanya. Salah satu usaha untuk mendapatkan dana yaitu dengan menghimpun dana dari pihak ketiga. Dana yang berhasil dihimpun oleh bank justru akan menjadi beban apabila dibiarkan begitu saja tanpa ada usaha alokasi untuk tujuan-tujuan yang produktif. Dana yang telah dihimpun sebagian besar adalah dana dari depositan yang menimbulkan kewajiban bagi bank untuk membayar imbal jasa berupa bunga. Oleh karena itu untuk menutupi kebutuhan dan untuk memperoleh penerimaan bank yang nantinya akan digunakan untuk menutupi biaya-biaya lain serta mendapatkan keuntungan, maka bank berusaha mengalokasikan dalam bentuk kredit. Berikut disajikan tabel simpanan dana pihak ketiga PT. Bank Jabar dan Banten.

Tabel 1.2
 SIMPANAN DANA PIHAK KETIGA(DPK)
 PT Bank JABAR dan BANTEN
 Periode Tahun 2002 – 2007
 (dalam jutaan rupiah)

TAHUN	SIMPANAN DPK	PERUBAHAN	
		RUPIAH	%
2002	7.143.218	-	-
2003	9.656.882	2.513.664	35,2
2004	10.302.313	644.447	6,7
2005	11.526.331	1.224.018	11,9
2006	15.540.826	4.015.479	34,8
2007	16.485.382	944.556	6,1

Sumber : Laporan Laba / Rugi PT Bank JABAR dan BANTEN tahun 2002-2007(diolah kembali)

Untuk melakukan kegiatan usahanya bank harus mempunyai sumber dana yang cukup, dimana dari sumber dana tersebut selanjutnya akan digunakan oleh bank untuk menjalankan operasinya diantaranya melalui pemberian kredit kepada masyarakat. Seperti dikemukakan oleh Lukman Dendawijaya (2005:49), bahwa

“Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola”. Dengan manajemen yang baik, bank dapat memberikan jaminan keselamatan dana yang ada sekaligus memberikan peluang yang lebih besar bagi pihak perbankan sendiri untuk memperoleh laba yang sesuai diharapkan sebagai hasil dari pengelolaan dana tersebut.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada masalah simpanan dana pihak ketiga dan perolehan laba operasional yang didasari alasan-alasan sebagai berikut:

1. Penerimaan yang utama dari bank diharapkan dari penyaluran kredit, untuk itu diperlukan sumber dana, yang salah satunya berasal dari dana pihak ketiga.
2. Pada umumnya tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal dari kegiatan operasinya.

Mengingat pentingnya simpanan dana pihak ketiga bagi bank yang bersangkutan dalam memperoleh laba, maka penulis tertarik dan ingin mengetahui, memahami, dan membuktikan bagaimana dana pihak ketiga ini berpengaruh pada pencapaian laba operasional dari perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian, dengan judul: “Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga Terhadap Perolehan Laba Operasional Bank Pada PT Bank Jabar dan Banten”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran simpanan dana pihak ketiga
2. Bagaimana gambaran laba operasional
3. Bagaimana pengaruh simpanan dana pihak ketiga terhadap laba operasional

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan:

1. Menjelaskan gambaran simpanan dana pihak ketiga
2. Menjelaskan gambaran laba operasional
3. Menjelaskan pengaruh simpanan dana pihak ketiga terhadap laba operasional

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang diharapkan dapat tercapai setelah melaksanakan penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan pengetahuan akuntansi perbankan.

2. Kegunaan Empiris

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak PT Bank Pembangunan Daerah JABAR dan BANTEN sebagai hasil kajian dampak dana pihak ketiga terhadap perolehan laba operasional.

